

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERAN
MUHAMMADIYAH DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN
PENDIDIKAN DI KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SRI ANA MELDA
NPM. 1301020041

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Sri Ana Melda, 1301020041. Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Peran Muhammadiyah Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Serdang Bedagai. Skripsi. Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Persepsi masyarakat adalah dimana seseorang dalam membedakan, mengelompokkan, menanggapi, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek yang menjadi sasaran yang melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu Objek dan peristiwa yang terjadi didalam masyarakat. Peran Muhammadiyah adalah sebagai organisasi sosial dan menjalankan amal usahanya yaitu dalam bidang pendidikan khususnya dikecamatan sei rampah walaupun banyak kendala yang dihadapi muhammadiyah dalam menjalankan amal usahanya tetapi dengan kerja keras dan usaha akhirnya muhammadiyah dapat menciptakan pelayanan pendidikan yang sangat berkualitas yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah : 1. Persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah, 2. Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi langsung di pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah. Peneliti juga mewawancarai pengurus pimpinan cabang muhammadiyah kecamatan sei rampah dan masyarakat yang selanjutnya digunakan sebagai panduan data riil dari hasil penulisan. Pimpinan Cabang Muhammadiyah mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan pendidikan, yaitu sebagai pemberi pedoman, penjaga, dan sebagai pengontrol. Peranan tersebut dilaksanakan bukan hanya pada jalur formal saja tetapi juga non formal. Adapun penghambatnya yaitu banyaknya kendala yang dihadapi Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terutama dalam pendanaan dan persepsi masyarakat tentang muhammadiyah masih kebanyakan negatif sehingga kurang kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke sekolah Muhammadiyah, karena kurangnya pemahaman mereka tentang organisasi muhammadiyah.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Peran Muhammadiyah*

ABSTRACT

Sri Ana Melda, 1301020041. Public Perception Analysis About Role in Providing Services Muhammadiyah Education In Sub Serdang Bedagai. Essay. Faculty of Islamic Education Muhammadiyah University of North Sumatra.

The public perception is where a person to distinguish, classify, respond, focus attention on an object that was subjected involving the interpretation process based on the experience of an object and the events that occur in the community. The role of Muhammadiyah is as charitable organizations and run a charity of his efforts, namely in the field of education, especially dikecamatan sei Rampah despite the many constraints faced by muhammadiyah in running charity efforts but with hard work and effort finally muhammadiyah can create educational services of highly qualified who wants to be known in this study are: 1. the public perception of the role of Muhammadiyah in providing educational services dikecamatan sei Rampah, 2. role of Muhammadiyah in providing educational services sei rampah. Penelitian dikecamatan uses qualitative descriptive approach. The instruments in this study using observation, interviews and documentation, direct observation in the leadership of Muhammadiyah branch sei Rampah. Researchers also interviewed officials muhammadiyah sub-district branch leaders and community sei Rampah then used as a guide to the real data of the results penulisan. Pimpinan Muhammadiyah branch has an important role in providing educational services, namely as giving guidance, guard, and as a controller. The role carried out not only in formal but also non-formal. The barriers are many obstacles faced Muhammadiyah in providing educational services, especially in finance and public perception of muhammadiyah still mostly negative so the lack of public confidence to send their children to school Muhammadiyah, because of their lack of understanding about the organization Muhammadiyah.

Keywords: Public perception, role of Muhammadiyah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Peran Muhammadiyah Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**.

Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis ayahanda **Asrik** dan ibunda **Jamilah** tercinta yang telah membesarkan saya dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tahap penyusunan skripsi ini.

Dan kepada adik kedua saya **Fitry Wardani** dan juga kepada adik ketiga saya tersayang **M. Farhan Abror** serta keponakan tersayang saya **Suci Firdha Sabila** yang selama ini memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta kepada seluruh keluarga besar **Almarhum Irfaik** dan **Almarhumah Arbainah** yang telah memberikan semangatnya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibunda Juli Maini Sitepu, S.Psi.,MA sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Zailani, S.Pd.I., MA selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
- Seluruh Staff pengajar Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
- Seluruh Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak H. Amiruddin Lubis S.Pd Selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pimpinan

Cabang Muhammadiyah Sei Rampah serta Seluruh Staf pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah.

- Bapak Rudi Efendi Hasibuan, SP. M.Si selaku Ketua Diknasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah yang membantu peneliti selama melakukan penelitian di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah.
- Kepada Masyarakat Kecamatan Sei Rampah yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan yang peneliti berikan saat wawancara.
- Kepada Teman-teman terbaik dan sejawat seperjuangan, seluruh Mahasiswa kelas A pagi Pendidikan Agama islam stambuk 2013, penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini.
- Kepada Teman-teman seperjuangan bimbingan proposal dan skripsi terutama Ummi Khumairah, Marhamah, Siti Fadilah, Juriatul Akhir, Irwan Bahri, M. Ruslan, Lailan Nahari Maha, Siti Maryam Pulungan, Hadina Ariani, Rini Rostari yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Oma kos dan Atuk serta teman-teman kos tercinta Diva Anggraini Sinaga dan Lailan Nahari Maha yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis selama masa-masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk dibangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta bidang pendidikan

Medan, 2017

Sri Ana Melda

DAFTAR ISI

ABSTRAK INDONESIA	i
ABSTRACT INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembahasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Persepsi Masyarakat.....	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Hakikat Persepsi.....	7
3. Jenis-Jenis Persepsi	9
B. Muhammadiyah.....	14
1. Pengertian Muhammadiyah	14
2. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah	14
3. Identitas Muhammadiyah.....	15
4. Peran Muhammadiyah memberikan pelayanan pendidikan	16

5. Visi dan Misi Muhammadiyah dalam pendidikan	19
6. Kajian Relevan	19

BAB III METODE PENELITIAN21

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional Variabel	21
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber data.....	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data.....	23
a. Data Primer	24
b. Data Sekunder	24
E. Instrumen Penelitian.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Penarikan Kesimpulan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....27

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
2. Letak Geografis.....	27
3. Visi Dan Misi	27
4. Sejarah Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah	28
5. Tujuan Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah	30

6. Struktur Organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah	31
7. Data Program Pelaksanaan Pelayanan Pendidikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah	33
B. Hasil Penelitian	36
1. Hasil Observasi	37
2. Hasil Wawancara	43
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian	23
Tabel. 2 Bagan Struktur PCM Kecamatan Sei Rampah	32
Tabel. 3 Daftar Lembaga Pendidikan Formal PCM Kecamatan Sei Rampah .	36
Tabel. 4 Rencana Program Kerja Majelis Dikdasmen PCM Sei Rampah	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Hasil Wawancara Dengan Pihak PCM Sei Rampah
Lampiran 3	Hasil Wawancara Dengan Pihak Warga Sei Rampah
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Lampiran 9	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural terdiri dari ribuan pulau, suku, bahasa dan budaya. Indonesia juga memiliki berbagai macam organisasi, baik organisasi pemerintah maupun non pemerintah salah satu organisasi non pemerintah adalah Muhammadiyah.¹ Dalam bidang pendidikan Muhammadiyah tumbuh menjadi organisasi yang besar dan rimbun tidak hanya banyak orang yang menggantungkan pengembangan pribadi serta pengetahuan anak-anak nya kepada institusi pendidikan muhammadiyah, tetapi ribuan kader muhammadiyah hidup dari pengembangan pendidikan tersebut.

Muhammadiyah adalah suatu organisasi Islam yang sudah menjalankan amal usahanya yang sudah berkembang pesat di kota maupun di desa terutama dalam bidang pendidikan. Peran Muhammadiyah didalam pendidikan sudah sangat meningkat dan berkualitas dari mulai jenjang pendidikan SD, SMP, SMA bahkan ke Universitas.² Pendidikan dalam Muhammadiyah saat ini banyak diminati oleh banyak orang bukan hanya bagi masyarakat yang berorganisasi Muhammadiyah saja tetapi orang yang tidak berorganisasi Muhammadiyah juga banyak memasukkan anak-anak mereka ke sekolah ataupun Universitas Muhammadiyah. Sekolah atau perguruan tinggi Muhammadiyah secara nasional masih diakui sebagai institusi pendidikan yang menjunjung tinggi akhlak.

Seperti peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Kecamatan Sei Rampah yang telah membangun beberapa sekolah Muhammadiyah yang terdiri dari MAS Muhammadiyah 13 Sei

¹ Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama* (Jakarta:CV. Titian Kencana Mandiri,2004), h. 60.

² Edy Suandi Hamid & M. Safar Nasir, *Profesionalisme dan Akuntabilitas Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Ekonomi dan Pendidikan* (Yogyakarta: LPTP PP Muhammadiyah bekerja sama dengan UII Press,2005), h. 111.

Rampah, Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah, RA Muhammadiyah Sei Rampah, SD Muhammadiyah Sei Rampah, MI Muhammadiyah Sei Rampah. Dalam peran nya didalam pendidikan muhammadiyah juga mempunyai kendala dalam pengembangan pendidikan terutama dalam bidang pendanaan yang mengakibatkan sulitnya pendidikan muhammadiyah mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi berbagai tantangan kedepan. Keterbatasan ini pun membuat lemahnya kemampuan pendidikan muhammadiyah menghadapi persaingan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Sekolah muhammadiyah yang berada dikecamatan sei rampah memang termasuk banyak, tetapi sampai sekarang harus diakui, kualitas sekolah muhammadiyah masih kalah dan belum mampu mengimbangi sekolah swasta lainnya.

Disamping kendala pendanaan yang dihadapi oleh pendidikan didalam muhammadiyah timbul juga persepsi dimasyarakat tentang Muhammadiyah.³

Persepsi adalah dimana seseorang dapat memahami suatu hal yang ada dan dapat memberikan pendapat atas apa yang dia lihat dan dia alami, melihat dengan mata dan mencerna ke otak sehingga timbul lah persepsi dari masing-masing pendapat, setiap persepsi datang dari masyarakat, maka beda orang bedalah persepsinya.⁴

Persepsi masyarakat tentang Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Kecamatan Sei Rampah masih kurang diterima dimasyarakat karena banyak nya persepsi yang negatif.

Menurut pengamatan penulis persepsi masyarakat di Kecamatan Sei Rampah masih bermacam-macam persepsi yang terdapat dikalangan masyarakat tentang muhammadiyah, sebagian ada yang mendukung pergerakan Muhammadiyah dan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan.⁵ Namun sebagian masyarakat lainnya justru masih belum sepenuhnya menerima pemahaman yang ada di dalam persyarikatan Muhammadiyah.

³ Haedar Nashir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah,2015), h. 138.

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta:Cv. Andi Offset,2010), h. 99.

⁵ Nur Rahma Amini, *Kemuhammadiyahan* (Jl. Kapten Mukhtar Basri no. 3 Medan:UMSU Press, 2014), h. 67.

Oleh karena itu berdasarkan uraian-uraian diatas maka ada dua masalah yang menghambat pengembangan pelayanan pendidikan muhammadiyah yaitu persepsi masyarakat yang masih negatif terhadap Muhammadiyah dan kendala pendanaan untuk membangun pendidikan yang berkualitas dikecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penulis merasa termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Peran Muhammadiyah Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat tentang peran Muhammadiyah masih negatif.
2. Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan belum sepenuhnya diterima dimasyarakat masih ada masyarakat yang masih meragukan peran Muhammadiyah.
3. Banyaknya pendapat yang berbeda-beda yang timbul di masyarakat sehingga menjadi masalah pengembangan pendidikan dikecamatan sei rampah.
4. Banyak kendala yang dihadapi oleh Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan yang ada di sei rampah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diatas maka penulis perlu melakukan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian dititik beratkan pada **“Persepsi Masyarakat Tentang Peran Muhammadiyah Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Di Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Muhammadiyah di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Bagaimana peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang Muhammadiyah di Kecamatan Sei Rampah.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Kecamatan Sei rampah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan persepsi yang baik dikalangan masyarakat agar mereka mengetahui bagaimana Muhammadiyah sebenarnya dan betapa pentingnya peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Kecamatan sei rampah.
2. Manfaat praktis
 - a. Bahan masukan bagi PCM di kec. Sei Rampah, untuk menjalankan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

b. Menambah wawasan peneliti dalam pengembangan ilmu yang berkaitan tentang pelayanan pendidikan yang dijalankan oleh Muhammadiyah.

3. Manfaat akademis

Secara akademis penelitian ini dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkaya khazanah dan sumber bacaan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diinderakan oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang diinderakan. Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu sendiri.⁶

Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintergrasikan sensasi kedalam *percepts* objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* untuk mengenali dunia.⁷ Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.⁸

Pola pikir adalah cara yang digunakan untuk memikirkan sesuatu, yakni cara mengeluarkan keputusan hukum tentang sesuatu, berdasarkan kaidah tertentu yang didimani seseorang.⁹ Sebab, pemikiranlah yang membentuk dan memperkuat *mafahim* (persepsi) terhadap segala sesuatu.¹⁰

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.¹¹

Dari beberapa pengertian persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta:Cv. Andi Offset,2010), h. 100.

⁷ Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson. *Pengantar Psikologi* (Batam:Interaksara), h. 275.

⁸ Abdul Rahman Shaleh dan Muhidin Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Prenada Media,2004), h. 88.

⁹ Hzb. Tahrir. *Pilar-pilar pengokoh nafsiah Islamiyah* (Jakarta: Hizbutahrir Indonesia, 2013),h . 9.

¹⁰ Taqiyuddin an-Nabhani. *Peraturan Hidup Dalam Islam* (Jakarta: Hizbu Tahrir Indonesia, 2013),h. 7.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung:Remaja Rosdakarya,1993), h. 51.

atau informasi ke dalam otak manusia. Hingga bagaimana ia nantinya bertindak atau bertingkah laku akan sesuai dengan persepsi yang ia miliki.¹²

2. Hakikat Persepsi

a. Persepsi Merupakan Kemampuan Kognitif

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awalnya pembentukan persepsi, orang telah menentukan apaya yang telah akan diperhatikan. Setiapkali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari yang apa kita tangkap, lalu menghubungkan dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.¹³

b. Peran Atensi Dalam Persepsi

Selama kita tidak dalam keadaan tidur, maka sejumlah rangsangan yang besar sekali berlomba menurut perhatian kita. Biasanya manusia memilih yang rangsangan tersebut yang paling menarik dan paling mengesankan. Keterbukaan kita untuk memilih inilah yang disebut dengan *atensi* atau perhatian.¹⁴

c. Unsur-Unsur Persepsi

Adapun unsur-unsur persepsi meliputi sebagai berikut:

1. Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.
2. Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari semua pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.

¹² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h. 102.

¹³ *Ibid*, h. 92.

¹⁴ *Ibid*, h. 93.

3. Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1. Faktor Internal

Yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

a. Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.¹⁶

b. Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.¹⁷

c. Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat. Kebutuhan yang searah.¹⁸

d. Pengalaman dan ingatan

¹⁵ Gunarsa. *Psikologi Remaja* (Jakarta:Gunung Mulia.2007), h. 43.

¹⁶ Eva Lathipah. *Pengantar Psikologi pendidikan*, h. 31.

¹⁷ *Ibid.* h. 32.

¹⁸ Slameto. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, h. 180.

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.¹⁹

e. Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.²⁰

2. Faktor Eksternal

Yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.²¹

3. Jenis jenis Persepsi

Pada bagian ini akan dibahas berbagai jenis persepsi, yaitu persepsi auditori, persepsi visual, persepsi peradaban, penciuman, pengecapan berbagai jenis persepsi tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dengan belajar akademik.

a. Persepsi auditori

Mendengarkan bukan hanya melibatkan unsur jasmaniyah, namun juga melibatkan unsur psikologis seperti perhatian, interpretasi, dan penyimpanan.²²

b. Persepsi visual

Persepsi visual didapatkan dari penglihatan. Penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya, salah satu dari indra. Alat tubuh yang digunakan untuk melihat adalah mata. Manusia yang daya penglihatannya menurun dapat menggunakan alat bantu atau menjalani

¹⁹ *Ibid.* h. 111.

²⁰ *Ibid.*

²¹ Alwisol. *Psikologi Kepribadian* (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang,2005), h.

²² *Ibid*, h. 39.

operasi untuk memperbaiki penglihatannya.²³ Persepsi visual mengikuti beberapa prinsip :

1. Wujud dan Latar (*figure and ground* atau *emergence*) objek-objek yang kita amati disekitar kita selalu muncul sebagai wujud (*figure*) dengan hal-hal lainnya sebagai latar (*ground*). Dalam kehidupan sehari-hari, justru pola ambigu ini yang sering terjadi sehingga terjadilah perbedaan persepsi atau miskomunikasi. Contohnya dalam pengadilan, pihak yang menang akan berpendapat bahwa hakim itu adil, tetapi pihak yang kalah berpendapat bahwa hakim tidak adil.

2. Pola Pengelompokan

Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita, dan cara kita mengelompokkan itu akan menentukan bagaimana kita mengamati hal-hal tersebut. Dalam psikologi, cara manusia mengelompokkan apa yang dipersepsinya dengan mengikuti hukum tertentu yaitu yang dinamakan hukum *Gestalt* atau hukum *Pragnanz* (bahasa Jerman, artinya kesadaran, atau *consciousness*).²⁴

3. Ketetapan (*constancy* atau *invariance*) Teori Gestalt juga mengemukakan bahwa proses belajarnya, manusia cenderung akan memersepsikan segala sesuatu sebagai sesuatu yang tidak berubah, walaupun indra kita sebetulnya menangkap adanya perubahan.²⁵

4. Persepsi perabaan

Persepsi perabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit. Kulit dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian epidermis, dan subkutis.²⁶

a. Persepsi penciuman

Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung, penciuman, penghidupan, atau olfaksi, adalah penangkapan atau

²³ *Ibid*, h. 40.

²⁴ Hukum ini dikemukakan oleh aliran Psikologi Gestalt (artinya: bentuk, keseluruhan) di Berlin pada tahun 1850-an sampai awal Perang Dunia II. Para pemuka aliran ini, Max Wertheimer, Kurt Koffka, dan Oswald Kulpe melarikan diri dari Jerman karena kejaran NAZI.

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologis Umum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Pers, 2006), h. 97.

²⁶ *Ibid*, h. 98.

perasaan bau. Perasaan ini dimediasi oleh sel sensor terpesialisasi pada rongga hidung vertebrata, dan dengan analogi, sel sensor pada antena invertebrata.²⁷

b. Persepsi pengecap

Persepsi pengecap atau rasa didapat dari indera pengecap yaitu lidah. Pengecap atau gustasi adalah suatu bentuk komereseptor langsung dan merupakan satu dari lima indra tradisional. Indra ini merujuk pada kemampuan mendeteksi rasa suatu zat seperti makanan atau racun. Pada manusia dan banyak hewan vertebrata lain.²⁸

Sedangkan pengertian masyarakat Menurut J. L. Gillin dan J.P. Gillin masyarakat ialah kelompok manusia terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Menurut Auguste Comte, masyarakat merupakan kelompok-sekelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya. Hasan Shadilly mendefinisikan masyarakat sebagai golongan besar atau dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. Kemudian Ralph Linton mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.²⁹

Ciri-ciri masyarakat dalam bentuk kehidupan bersama menurut Soerjono Soekanto adalah :

- a. Manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya adalah orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpunya kursi meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya

²⁷ *Ibid*, h. 99.

²⁸ *Ibid*, h. 100.

²⁹ Syani Abdul. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat* (Bandar Lampung:Pustaka Jaya,2005), h. 47.

manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti, mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.³⁰

Ciri masyarakat menurut Kreach mengemukakan bahwa “*A society is that it an organized collectivity of interacting people whose activities become centered arounds a set of common goals, and who tend to share common beliefs, attitudes, and modes of action*” jadi ciri masyarakat sebagai berikut :³¹

1. Kumpulan orang.
2. Sudah terbentuk dengan lama.
3. Sudah memiliki system social atau struktur sosial tersendiri.
4. Memiliki kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki bersama.

Akhirnya, dapat dikemukakan definisi masyarakat Horton dan Hunt unsur dan ciri masyarakat sebagai berikut :³²

1. Kelompok manusia.
2. Sedikit banyak memiliki kebebasan dan bersifat kekal.
3. Menempati suatu kawasan.
4. Memiliki budaya.
5. Memiliki hubungan dalam kelompok yang bersangkutan.

karakteristik dari masyarakat itu terutama terletak pada kelompok manusia yang bebas dan bersifat kekal, menempati kawasan tertentu,

³⁰ *Ibid.*

³¹ Elly M. Setiadi dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 80.

³² *Ibid.*, h. 81.

memiliki kebudayaan serta terjalin dalam suatu hubungan di antara anggota-anggotanya.³³

Dengan demikian, berarti masyarakat bukan sekedar kumpulan manusia semata tanpa ikatan, akan tetapi terdapat hubungan fungsional antara satu dengan yang lain.³⁴

Hidup bermasyarakat adalah sangat penting bagi manusia; ia tidak sempurna dan tidak dapat hidup sendirian secara berkelanjutan tanpa mengadakan hubungan dengan sesamanya dalam masyarakat. Adham Nasution menjelaskan bahwa hidup bermasyarakat adalah mutlak bagi manusia supaya ia dapat menjadi manusia dalam arti yang sesungguhnya, yakni sebagai *human being*, arang atau oknum. Bukan sekedar dalam pengertian biologis, tetapi benar-benar ia dapat berfungsi sebagai manusia mampu bermasyarakat dan berkebudayaan.³⁵

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa Ahli bahwa, persepsi masyarakat ialah dimana seseorang dalam membedakan, mengelompokkan, menanggapi, memfokuskan perhatian terhadap suatu Objek yang menjadi sasaran yang melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu Objek dan peristiwa yang terjadi didalam masyarakat.³⁶

B. Muhammadiyah

1. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah secara etimologis berarti pengikut nabi Muhammad, karena berasal dari kata Muhammad, kemudian mendapat ya nisbiyah, sedangkan secara terminologi berarti gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan tajdid, bersumber pada alquran dan assunnah. Berkaitan dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besar faktor penyebabnya adalah *Pertama*, faktor subyektif adalah hasil pendalaman K.H. ahmad dahlan alquran dalam menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya. *Kedua*, faktor obyektif dimana dapat dilihat secara internal dan eksternal. Secara internal ketidakmurnian amalan islam akibat tidak

³³ *Ibid*, h. 82.

³⁴ *Ibid*, h. 83.

³⁵ *Ibid*. h. 48.

³⁶ Abdul Rahman Saleh, Muhibid Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Kencana,2004), h. 88.

dijadikannya alquran dan sunnah sebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat islam Indonesia. Secara eksternal adalah semakin meningkatnya gerakan kristenisasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

2. Sejarah didirikannya Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan dikampung kauman yogyakarta, pada tanggal 8 dzulhijjah 1330 H/18 November 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad darwis, kemudian dikenal dengan KHA Dahlan, beliau adalah pegawai kesultanan kraton yogyakarta sebagai seorang khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan ummat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumul, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau tergerak hatinya untuk mengajak mereka kemabali kepada ajaran islam yang sebenarnya berdasarkan alquran dan hadist, oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan dirumahnya ditengah kesibukannya sebagai khatib dan para pedagang.

Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesinya sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar keluar kampung kauman bahkan sampai keluar daerah dan kepulau jawa. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan persyarikatan muhammadiyah. Dan kini muhammadiyah telah ada diseluruh pelosok tanah air.

Disamping memberikan pelajaran/pengetahuannya kepada laki-laki, beliau juga memberi pelajaran kepada kaum ibu muda dalam forum pengajian yang disebut "Sidratul Muntaha". Pada soiang hari pelajaran untuk anak-anak laki-laki dan perempuan. Paa mala hari untuk anak-anak yang telah dewasa.

KHA Dahlan memimpin muhammadiyah dari tahun 1912 hingga tahun 1922 dimana aat itu masih menggunakan sistem permusyawaratan rapat tahunan. Pada rapat tahun ke 11, pemimpin muhammadiyah dipegang oleh KH Ibrahim yang kemudian memegang muhammadiyah hingga tahun 1934. Rapat tahunan itu sendiri kemudian berubah menjadi konggres tahunan pada

tahun 1926 yang dikemudian hari berubah menjadi muktamar tiga tahun dan seperti saat ini menjadi muktamar 5 tahunan.

3. Identitas Muhammadiyah

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah diatas, tiga identitas tidak dapat dipisahkan dari Muhammadiyah yang senantiasa mewarnai gerakannya hingga dewasa ini. Tiga identitas tersebut adalah gerakan Islam, gerakan dakwah amar ma'ruf dan nahy Munkar, dan gerakan *tajdid*. Dua identitas yang pertama secara eksplisit dicantumkan dalam teks Kepribadian Muhammadiyah. Teks yang menggambarkan hakekat Muhammadiyah itu diawali dengan pertanyaan: apakah Muhammadiyah itu ? Kemudian dijawabnya : Muhammadiyah adalah suatu persyarikatan yang merupakan gerakan Islam. Maksud gerakannya ialah dakwah Islam dan Amar Ma'ruf Nahy Munkar yang ditujukan kepada dua bidang: perseorangan dan masyarakat. Teks kepribadian Muhammadiyah pada awalnya merupakan pidato K.H. Fakhri Utsman pada pelatihan Pimpinan Muhammadiyah seluruh Indonesia pada awal tahun 1960-an dan kemudian disahkan dalam Muktamar Muhammadiyah ke-35 tahun 1962 sebagai landasan , pedoman dan pegangan gerak Muhammadiyah menuju cita-citanya. Meski demikian, teks kepribadian Muhammadiyah merupakan ungkapan dari kepribadian yang memang sudah ada pada Muhammadiyah sejak berdiri. Dalam hal ini, Fakhri Utsman hanyalah orang yang meng-idhhar-kan apa yang telah lama ada tersebut, bukan membuat hal yang baru.

4. Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan

Memasuki usia satu abad ini Muhammadiyah telah banyak memberikan kontribusi kepada bangsa dan negeri ini. Berbagai amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah ini dari sabang sampai mereuke terutama dalam bidang pendidikan melalui bidang pendidikan Muhammadiyah telah melahirkan para cendekiawan negeri ini. Bahkan sudah mencapai ribuan, kita lihat para tokoh bangsa ini banyak sekali hasil didikan Muhammadiyah sebagai contoh Jendral

Besar Sudirman, jendral ini merupakan kader muhammadiyah. Lembaga pendidikan muhammadiyah bertebaran mulai dari TK sampai dengan PTM, yang jumlahnya sangat banyak sekali. Bahkan kalau pemerintah disuruh membiayai semua lembaga pendidikan saja milik muhammadiyah niscaya tidak sanggup, lembaga pendidikan ini 20% dari lembaga pendidikan yang ada diindonesia sehingga dapat dibayangkan sumbangsih muhammadiyah itu.

Muhammadiyah dalam manajemen dalam memberikan pelayanan pendidikan berdasarkan religius, ideologi, humanistis dapat dipenuhi dalam struktur kurikulum yang diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan muhammadiyah kontekstualisasi pendidikan akan berguna bagi organisasi dan peserta didik apabila proses dan muatannya dirancang sesuai dengan kebutuhan dasar keilmuan, ideologi persyarikatan dan pasar atau yang dibutuhkan masyarakat dewasa ini untuk menjawab tantangan-tantangan modernitas. Kurikulum pendidikan muhammadiyah harus menganut prinsip desentralisasi yang mampu memberdayakan pendidik untuk mendinamisasikan isi kurikulum pelayanan pendidikan dengan maksimal. Integrasi kurikulum yang mengakomodasi dimensi akademik, sosial dan persyarikatan dapat dicapai dengan tidak membebani peserta didik dengan kurikulum yang tidak berlebihan. Pencapaian kurikulum pendidikan muhammadiyah harus berorientasi pada kompetensi dan berkelanjutan.

Pelayanan pendidikan digerakkan dengan nilai-nilai organisasi muhammadiyah seperti keikhlasan, pengabdian dan semangat menolong serta mengutamakan kebutuhan organisasi. Manajemen pendidikan muhammadiyah harus berbasis manajemen persyarikatan yaitu manajemen yang bersinergi antara tuntutan etis pelayanan pendidikan dengan misi persyarikatan. Lembaga pendidikan dapat berfungsi sebagai penyangga bagi eksistensi muhammadiyah untuk menghidupkan, mencerdaskan dan membebaskan dengan menjadikan persyarikatan sebagai induk yang menaungi institusi pendidikan.

Dalam mengelola pelayanan pendidikan muhammadiyah tetap memperhatikan kepentingan organisasi bukan semata-mata berorientasi

stakeholders. Keberadaan institusi pendidikan sebagai amal usaha ditempatkan sebagai instrumen dan wahana beramal sehingga pendidikan tidak diarahkan semata kepada pencapaian kompetensi tetapi juga dalam kerangka pengkaderan persyarikatan.

Dengan rumusan lain proses pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh muhammadiyah memiliki kewajiban membentuk keimanan yang dinamis untuk mampu melakukan *social recontruction* secara bertahap dan pada akhirnya akan mampu memberikan kontribusi melahirkan suatu *social contruction*, membentuk masyarakat yang baru seperti dicita-citakan oleh muhammadiyah yakni menjadi masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Rencana strategi muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan

a. Pengembangan kurikulum

1. Strategi pengembangan kurikulum.
2. Kurikulum integratif.
3. Kurikulum kompetensi.
4. Kurikulum humanistik.
5. Kurikulum sosial dan antisipatif

b. Pengembangan sumber daya manusia

1. Peningkatan kualitas keimanan, dan ketaqwaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Peningkatan loyalitas pada persyarikatan muhammadiyah.
3. Peningkatn kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan kompotensi dan profesionalisme tenaga pendidikan.
5. Peningkatan kemampuan manajerial kepemimpinan lembaga pendidikan.

c. Reformasi manajemen pendidikan

1. Hubungan antar lembaga pendidikan muhammadiyah dengan masyarakat pemerintah, dan persyarikatan.
2. Sistem kepegawaian yang diatur bersama oleh lembaga pendidikan dengan persyarikatan SOP.

3. Sistem keuangan berbasis kinerja dan SOP.
4. Penerapan prinsip-prinsip *good govemance*.

d. Pemberdayaan kelembagaan

1. Fungsi pendidikan.
2. Fungsi dakwah.
3. Fungsi pengkaderan.
4. Fungsi pelayanan.

e. Penanaman kultur

1. Disiplin ibadah, waktu, belajar, bekerja.
2. Kesantunan.
3. Keteladanan.
4. Kejujuran.
5. Kesederhanaan.
6. Kebersihan.
7. Suka beramal shaleh.
8. Layanan.
9. Hemat.
10. Percaya diri.
11. Sabar dan bersyukur.
12. Bijak dan bertanggung jawab.
13. Dinamis.
14. Berfikiran maju.

f. Pengembangan sarana prasarana

1. Pelayanan pendidikan yang dijalankan oleh muhammadiyah
2. Standarisasi sarana dan prasarana pendidikan muhammadiyah
3. Pembelajaran yang membentuk karekter akhlak.

5. Visi dan Misi Muhammadiyah dalam Pendidikan

a. Visi

Visi penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah adalah tertatanya manajemen dan jaringan pendidikan yang efektif sebagai gerakan Islam yang

maju, profesional dan modern serta untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah.

b. Misi

Misi penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah adalah (1) menegakkan keyakinan tauhid yang murni, (2) menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada alquran dan assunnah, (3) mewujudkan amal islami dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, (4) menjadikan lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan, dakwah dan perkaderan.

6. Kajian Relevan

Adapun beberapa penelitian relevan terdahulu yang meneliti mengenai peran Muhammadiyah.

1. Hafidh Arif Rahman melakukan penelitian pada tahun 2015, dengan judul “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Masyarakat Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali”. Perbedaan penelitian oleh Hafidh Arif Rahman dengan proposal ini adalah peningkatan Mutu pendidikan sedangkan penulis meneliti tentang pelayanan pendidikan persamaannya adalah keduanya menggunakan teknik data Kualitatif.
2. Jacky Rudianto melakukan penelitian pada tahun 2010 dengan Judul “Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Masyarakat (Pendekatan Sosiologis Di Desa Playen Gunungkidul)”. Perbedaan penelitian oleh Jacky Rudianto dengan proposal ini adalah peran pendidikan Muhammadiyah dimasyarakat sedangkan penulis meneliti persepsi masyarakat tentang peran Muhammadiyah persamaannya ialah keduanya sama-sama meneliti peran Muhammadiyah dalam pendidikan.
3. Dalam penelitian ini disusun oleh Rokhim dengan Judul “Peran Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal” perbedaan dari penelitian ini ialah

Rokhim meneliti dalam bidang pendidikan nya sedangkan penulis meneliti dalam bidang pelaksanaan pendidikannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong “ Penelitian Kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang”. Definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Jadi pernyataan persentase bukan merupakan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Oleh karena itu, hasil penilaian yang berupa bilangan tersebut harus diubah menjadi sebuah predikat, misalnya : “Baik sekali”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang Baik”, dan “Tidak Baik” (lima predikat).³⁷

B. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Manajemen penelitian*(Jakarta:RINEKA CIPTA, 2009), h. 269.

1. Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan merupakan pendidikan Muhammadiyah yang menghidupkan, dapat dilihat dari aspek pembelajar adalah model yang diberikan untuk berkembangnya akal sehat pada diri pembelajar serta pada waktu yang sama juga mendorong untuk tumbuhnya hati yang suci dalam diri dengan kompetensi yang dimiliki oleh pembelajar yang dihasilkan oleh pendidikan Muhammadiyah maka para pembelajar tersebut pada tahap berikutnya akan memiliki kemampuan untuk hidup di masyarakat. Pendidikan Muhammadiyah tidak bisa menjadi lembaga pendidikan sebagaimana yang dikelola lembaga sosial keagamaan lainnya, tetapi pendidikan Muhammadiyah terikat dengan nilai-nilai dasar perjuangan persyarikatan, artinya pendidikan dalam Muhammadiyah harus menjamin terciptanya lulusan yang cerdas akan tetapi kualitas pendidikan Muhammadiyah secara keseluruhan memang masih relatif rendah, dikarenakan jumlah lembaga pendidikan Muhammadiyah sangat besar, sehingga memang tidak gampang untuk meratakan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan oleh masyarakat.
2. Persepsi masyarakat tentang Muhammadiyah masih negatif karena banyaknya persepsi yang berbeda antara masyarakat satu dengan yang lain dalam menanggapi pendidikan didalam Muhammadiyah. Sehingga pendidikan Muhammadiyah masih belum sepenuhnya diterima dimasyarakat Kecamatan Sei Rampah walaupun pelayanan pendidikan nya sudah sangat meningkat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang berlokasi Di Jalan Sudirman Dusun I Desa Sei Rampah tepatnya pada MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan peneliti pada masalah yang sama.
- b. Terdapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sei Rampah dan Sekolah/Madrasah Muhammadiyah.
- c. Ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang Muhammadiyah.
- d. Ingin mengetahui peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan di Sekolah/Madrasah Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sei Rampah.
- e. Tempat tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Perkiraan dari bulan Januari sampai bulan Maret.

Tabel. 1

No	Kegiatan	Bulan/Minggu											
		Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Surat Izin Penelitian												
2	Pengumpulan Data												
3	Pengelolaan Data												
4	Penulisan Skripsi												
5	Bimbingan Skripsi												
6	Persetujuan Skripsi												

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah mereka para informen yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek dalam penelitian kualitatif sama dengan

populasi dalam penelitian kuantitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek peneliti yang menjadi sumber data.

Sugiono menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan sei rampah kabupaten serdang bedagai.

2. Objek Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada disekolah muhammadiyah yang paham tentang peran muhammadiyah di kecamatan sei rampah kabupaten serdang bedagai sebanyak 10 orang.

Teknik pengambilan sampel atau objek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu sampel yang bertujuan atau sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat memperkaya data peneliti.

E. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data kualitatif.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil

observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti. Penelitian mengambil data primer dari hasil wawancara dengan pimpinan cabang Muhammadiyah, dan masyarakat Di Kecamatan Sei Rampah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh peneliti yang berwujud dari data dokumentasi atau dari hasil observasi sebelumnya mengenai peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan di kecamatan sei rampah kabupaten serdang bedagai.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk merekam data, keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang berlangsung sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang tampak yakni apa yang dilakukan dan apa yang diperbuat.

Aspek yang diobservasi (1) Seberapa pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan. (2) Seberapa pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan. (3) Apakah terjadi dampak yang positif (4) Apakah terjadi dampak sampingan yang negatif.³⁸

Menurut Sugiono mengemukakan bahwa “ Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Yang diobservasi adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Sekola/Madrasah Muhammadiyah yang berada dalam naungan Pimpinan

³⁸Rosmala Dewi. *Profesional Guru Melalui PTK*(Medan:Pasca Sarjana Unimed, 2010), h. 86.

Cabang Muhammadiyah Sei Rampah dan Masyarakat Di Kecamatan Sei Rampah yang terdapat peran Muhammadiyah dalam pelayanan pendidikan.

2. Wawancara

Secara umum wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Sugiono wawancara digunakan sebagai” teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil”.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas. Pada wawancara bebas jawaban tidak perlu dipersiapkan sehingga pengurus Pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah dan masyarakat Di Kecamatan Sei Rampah bebas mengemukakan pendapatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berlangsung dan untuk mengetahui kendala apa yang dialami pengurus pimpinan cabang Muhammadiyah dalam menjalankan pelayanan pendidikan pada masyarakat. Yang diwawancarai adalah pimpinan cabang Muhammadiyah, dan masyarakat di Kecamatan Sei Rampah kabupaten serdang bedagai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu berusaha mendeskriptifkan data-data yang diperoleh di lapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang disertai dengan analisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.³⁹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁰ Penelitian jenis ini merupakan penelitian yang non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁴¹

H. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibelitas (bisa dipercayai).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta:Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga), h. 185.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,1998), h. 309-310.

⁴¹ *Ibid*, h. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang berlokasi di jalan Sudirman Dusun I Desa Sei Rampah tepatnya pada Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Letak Geografis

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah berada di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Kantor Sekretariat terletak di Jalan Sudirman Dusun I Desa Sei Rampah, lebih tepatnya berada pada Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah Jalan Lintas Sumatera. Adapun wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah berbatasan dengan Kecamatan Sei Bamban di Barat, Kecamatan Tanjung Beringin di Selatan dan Kecamatan Teluk Mengkudu di Timur. Kantor Sekretariat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah berada di jantung pemerintahan Kecamatan Sei Rampah, yang menjadikannya sebagai lokasi strategis dan mudah dijangkau.⁴²

4. Visi Dan Misi

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah periode 2015-2020 memiliki visi dan misi ideal seperti yang tertuang dalam maksud dan tujuan Gerakan Muhammadiyah, yaitu :

a. Visi

1. Ingin mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di kecamatan sei rampah.
2. Untuk mengajak masyarakat sei rampah dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT dengan tuntunan alquran dan sunnah.

⁴² Hasil Observasi dan Dokumentasi letak Geografis Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggal Maret 2017 di Kecamatan Sei Rampah

3. Ingin menciptakan pendidikan Islam yang berkualitas sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi penerus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

b. Misi

1. Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan pada Al-Quran dan As-Sunnah dikecamatan sei rampah.
2. Menyebarluaskan dan memajukan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah yang *shahihah/maqbulah*.
3. Mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Menyebarluaskan pendidikan Muhammadiyah dikecamatan sei rampah.
5. Menyadarkan masyarakat sei rampah untuk mengikuti organisasi muhammadiyah.⁴³

4. Sejarah Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah

Dalam pencarian data sejarah berdirinya Gerakan Muhammadiyah di Sei Rampah, peneliti mendatangi salah satu tokoh Gerakan Muhammadiyah yaitu bapak H. Amiruddin Lubis , S.Pd pada 9 maret 2017.⁴⁴ Beliau merupakan ketua dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah. Dari beliaulah didapatkan informasi bahwa organisasi Muhammadiyah hadir di Kecamatan Sei Rampah bermula dari gerakan kepanduan Hizbul Wathon (HW). Dari beliau lah informasi didapat, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah yang hanya menjadi ranting dan telah ditetapkan pada 6 Rabiul Awwal 1404 H/11 Desember 1983 Menjadi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah yang luas lingkungannya meliputi Kecamatan

⁴³ Hasil observasi dokumentasi tentang hasil rapat kerja pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah pada 28 mei 2016 mengenai visi dan misi.

⁴⁴ Amiruddin Lubis, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Wawancara, Di Kecamatan Sei Rampah, Tanggal 9 Maret 2017.

Sei Rampah, Desa Pon dan Desa Firdaus dan memiliki 8 Ranting diantaranya, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Cempedak lobang, Pimpinan Ranting Desa Firdaus, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Pematang Ganjang, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa pergulaan, Pimpinan Ranting Desa Sei Rampah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sei Rejo, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Simpang Empat, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Bagan Kuala.

Adapun yang melatar belakanginya berdirinya Gerakan Muhammadiyah di Sei Rampah diantaranya :

- a. Masih banyak masyarakat di Kecamatan Sei Rampah menjalankan ajaran Islam belum sesuai dengan alquran dan sunnah.
- b. Adanya makam yang dianggap kramat oleh sebagian masyarakat di Kecamatan Sei Rampah.
- c. Adanya ritual-ritual sesajen untuk dibuang kelaut dengan tujuan agar ikan menjadi banyak.
- d. Terbengkalainya pembinaan akhlak dan agama bagi kaum muda saat itu.
- e. Banyak nya persepsi negatif yang menganggap Organisasi Muhammadiyah itu adalah ajaran islam yang sesat bahkan sampai saat ini masih banyak masyarakat sei rampah yang belum sepaham dengan ajaran islam persyarikatan muhammadiyah.

Pada masa tersebut, usaha yang dilaksanakan berupa pengajian dan *tabligh*, sekolah Madrasah dan kependuan. Disamping kegiatan yang dijalankan secara berkelompok, para tokoh saat itu juga menjalankan usaha penyebaran ajaran agama Islam secara individu, terutama dalam lingkup sekitar tempat tinggal. Dengan ketekunan dan perjuangan, Muhammadiyah berusaha mengikis semua perbuatan *bid'ah*. Hal tersebut berhasil dikikis, walau masih ada juga yang tersisa sampai saat ini.

5. Tujuan Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah

Tujuan awal berdirinya Gerakan Muhammadiyah di Kecamatan Sei Rampah bertujuan untuk menjadikan islam yang sebenar-benarnya, dan untuk menghilangkan penyakit masyarakat yang melakukan *takhayul, bid'ah dan khurafat*, serta memajukan pengajaran agama Islam terutama melalui Madrasah. Hal itu disimpulkan dari hasil wawancara dengan bapak H. Amiruddin Lubis, S.Pd selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah pada Kamis, 9 Maret 2017⁴⁵ menyatakan bahwa tujuan Muhammadiyah adalah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan menghilangkan praktek Takhayul, bid'ah dan khufarat. Karena pada saat ini banyak sekali ajaran islam yang tidak sesuai dengan alquran dan sunnah. Maka oleh karena itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengembangkan ajaran Islam dengan membentuk pengajian rutin disetiap minggunya diranting muhammadiyah secara bergantian disetiap desa dikecamatan Sei Rampah, mengajarkan anak-anak mengaji dan membangun sekolah/madrasah yang dinaungi oleh majelis dikdasmen yang bertugas untuk mengelola sekolah/madrasah tersebut agar terwujudnya pendidikan Islam yang berkualitas dan juga dapat menghasilkan kader-kader penerus generasi Organisasi Muhammadiyah dikemudian hari.

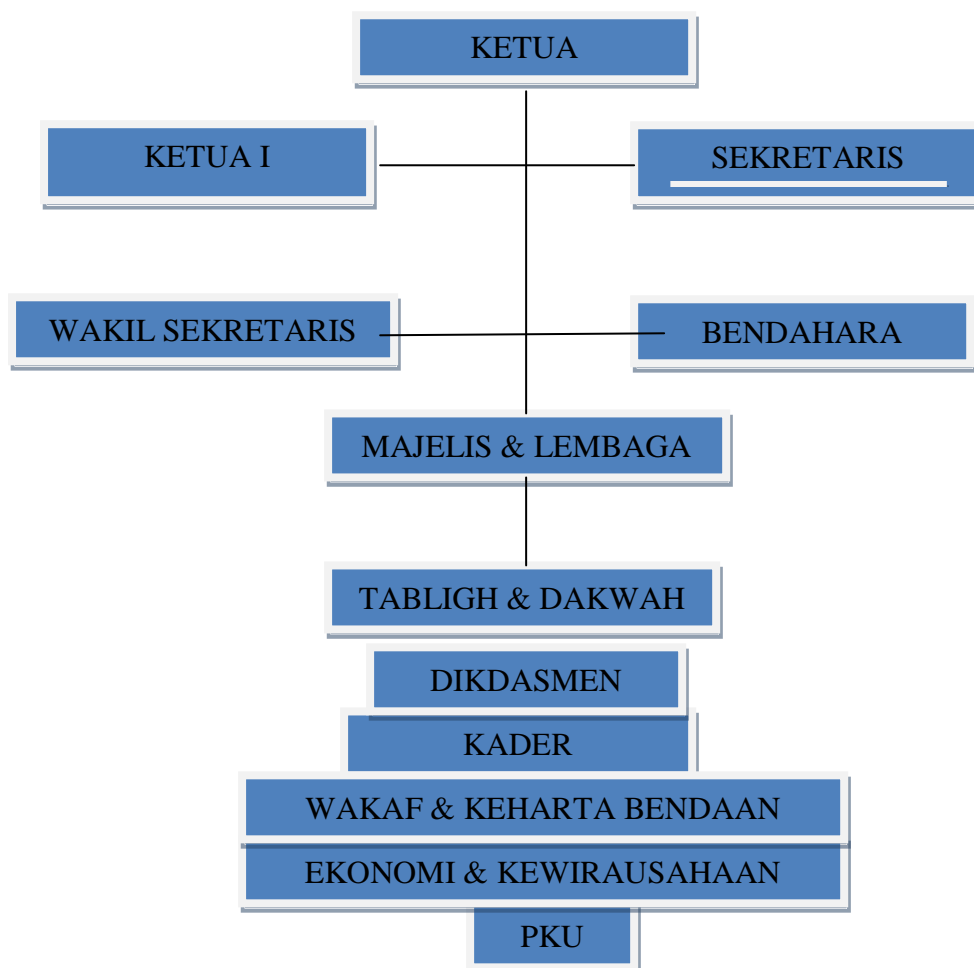
⁴⁵ Amiruddin Lubis, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah , Wawancara, Di Kecamatan Sei Rampah, Tanggal 9 Maret 2017

6. Struktur Organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah

Struktur Kepengurusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah Periode 2015-2020 sebagai berikut :⁴⁶

Bagan Struktur Kepengurusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah Tahun 2015-2020

Tabel. 2



⁴⁶ Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah Nomor:01/KEP/IV.O/D/2016. Tentang Penetapan Susunan Personalia Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Masa Jabatan 2015-2020, Observasi Tanggal 6 Maret 2017

Nama Pengurus dan Jabatan Kepengurusan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah Periode 2015-2020 yaitu :⁴⁷

Penasehat

H.M. Khisai Dalimunte

H.M. Johor Harahap

H. Nurdin Daulay

M. Rifa'i Damanik

Bahroni

Personalia Kepengurusan :

Ketua : Amiruddin Lubis

Ketua I : Syafril

Sekretaris : Nuzul Azwar

Wakil Sekretaris : Muhammad Dico Hafiz

Bendahara : H. Abdul Karim

Majelis dan Lembaga :

Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus

Ketua : Dedi Syahputra

Majelis Dikdasmen

Ketua : Rudi Efendi Hasibuan S.P M.Si

Majelis Kader

Ketua : Muhammad Zaid S.Pd

Majelis Wakaf & Keharta bendaan

Ketua : Jufri

Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan

Ketua : Lukmanur Hakim S.Pd

Majelis PKU

Ketua : Wagiman Wijaya S.Pd

⁴⁷ Dokumentasi Hasil Rapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah, Observasi Tanggal 6 Maret

7. Data Program Pelaksanaan Pelayanan Pendidikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah

Program-program yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah periode 2015-2020 tidak lah terlepas dari program revitalisasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah se Kecamatan Sei Rampah yang mengacu pada Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 14 dan 27 dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 13 dan 26.

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan pendidikan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan, yaitu sebagai pedoman, penjaga dan pengontrol. Hal diatas tercurahkan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi otonom Muhammadiyah, lembaga dan majelis sebagai unsur pembantu Pimpinan Cabang Muhammadiyah ada pun kegiatan pelaksanaan pelayanan pendidikan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Majelis pendidikan dasar dan menengah (dikdasmen)

Rudi Efendi Hasibuan, Ketua Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah wawancara Pada tanggal 4 maret 2017, Bapak Rudi Efendi Hasibuan menerangkan bahwa tujuan dari majelis dikdasmen yaitu :⁴⁸

- a. Menjadikan Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dalam pelayanan pendidikan islam, dengan membuka akses yang selebar-lebarnya bagi seluruh lapisan masyarakat kecamatan sei rampah.
- b. Memaksimalkan pendidikan muhammadiyah sebagai pusat dakwah khususnya untuk masyarakat kecamatan sei rampah.
- c. Peningkatan profesionalisme guru-guru yayasan lembaga pendidikan pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dengan pengadaan pelatihan dan lainnya.

⁴⁸ Rudi Efendi Hasibuan, Ketua Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Observasi dan Wawancara, Di Kecamatan Sei Rampah, Tanggal 4 Maret 2017.

- d. Meningkatkan daya pikir anak agar mereka dapat memahami dan diharapkan untuk menjadi penerus dan generasi muhammadiyah yang akan datang.
- e. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah menciptakan lembaga pendidikan sebagai wadah pencetak kader-kader islam yang akan datang.
- f. Mengupayakan dan merintis sekolah program khusus guna mencegah dampak negatif dari perkembangan zaman yang terjadi di masyarakat sei rampah.
- g. Membentuk guru-guru dan staff yang profesional dalam pelayanan pendidikan islam yang akan dilaksanakan di kecamatan sei rampah.

Majelis ini telah menjalankan beberapa bentuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan Usia dini RA Muhammadiyah Sei Rampah, jenjang sekolah dasar, yaitu SD Muhammadiyah dan MI Muhammadiyah Sei Rampah yang berada dikecamatan Sei Rampah, Sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah pertama, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengelola Madrasah Tsanawiyah Swasta(MTs) Muhammadiyah 16 yang berada di jalan Sudirman Dusun I Desa Sei Rampah, dan jenjang sekolah menengah Atas Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengelola MA Muhammadiyah Sei Rampah yang berada dalam kawasan yang sama dan lahan yang sama.⁴⁹

⁴⁹ Hasil Observasi Dokumen Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah, Tanggal 4 Maret 2017

**Daftar lembaga pendidikan Formal Pimpinan Cabang Muhammadiyah
Kecamatan Sei Rampah.**

Tabel. 3

JENJANG PENDIDIKAN USIA DINI			
NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	SISWA
1	RAM SEI RAMPAH	WARTIK	40
JENJANG SEKOLAH DASAR			
NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	SISWA
1	SDM SEI RAMPAH	MUHAMMAD ZAID, S.Pd	109
2	MIM SEI RAMPAH	MAIMUNAH, S.Pd	109
JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA			
NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	SISWA
1	MTSM 16 SEIRAMPAH	RAHMAT GUNAWAN HASIBUAN, S.Pd	150
JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH ATAS			
NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	SISWA
1	MAM 13 SEI RAMPAH	AHMAD SUPARDI	210

(Data berkas dokumen Dikdasmen PCM Kecamatan Sei Rampah)

Adapun pedoman islami yang diberikan didalam pendidikan formal tersebut berupa kurikulum keislaman yang memadai. Kurikulum keislaman tersebut berupa kelompok pokok mata pelajaran agama dan Akhlak Mulia yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.

Disetiap jenjang pendidikan formal dikecamatan sei rampah, pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah berusaha menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Peserta didik dibimbing agar mampu membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan hadits, serta

menanamkan pengertian, pemahaman dan penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran dan hadits untuk membimbing akhlak dan moral siswa.

**Rencana kerja dan program kerja Majelis Diknasmen Pimpinan
Cabang Muhammadiyah Sei Rampah**

Tabel. 4

NO	RENCANA KERJA	PROGRAM KERJA	EVALUASI PROGRAM
1	Pembangunan Ruang/Lokal	Juni-juli 2015	Selesai
2	Pembangunan Gapura	Agustus-September 2015	Perencanaan
3	Rehap Lokal Baru	Desember-Januari 2016	Perencanaan
4	Penanaman pohon pelindung	Agustus-Desember 2015	Perencanaan
5	Pembuatan Taman-taman kecil	Januari-Juni 2015	Perencanaan
6	Pembangunan jalan Tk dan SD	Januari-desember 2016	Lagi pengerjaan
7	Pembuatan tempat sampah	September 2015	Selesai
8	Pembuatan perlengkapan olah raga	September 2015	Selesai
9	Pembuatan lapangan basket	November 2015	Selesai
10	Pembuatan tembok	2015	Perencanaan

(Data Dokumen Dikdasmen PCM Sei Rampah)⁵⁰

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana peran pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam memberikan pelayanan pendidikan

⁵⁰ Hasil Observasi Dokumen Rencana dan Program kerja Majelis dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

dikecamatan sei rampah, untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah dikecamatan sei rampah, dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan yang ada di sei rampah.

1. Hasil Observasi

a. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dikecamatan sei rampah bukan hanya merupakan organisasi sosial keagamaan saja tetapi juga memiliki berbagai amal usaha terutama dibidang pendidikan Islam dan bidang dakwah islamiyah. Organisasi ini menghadirkan berbagai amal usaha dalam mengembangkan ajaran Islam di Kecamatan Sei Rampah. Melalui beberapa Amal Usahannya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengembangkan pendidikan Islam terutama melalui pendidikan formal, peran ini mengarah pada mengusahakan terwujudnya pelayanan pendidikan Islam yang berkualitas dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Hal ini menjadikan masyarakat khususnya sekolah untuk benar-benar memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sei Rampah bahwa peran muhammadiyah dikecamatan sei rampah sudah cukup banyak khususnya dalam pendidikan formal yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam memberikan pelayanan pendidikan juga mengusahakan pembinaan anak usia dini, dimana telah didirikan berbagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berupa Taman Kanak-Kanak, Raudatul Athfal yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah. Yang letak nya satu tempat dan dilahan yang sama yaitu bersamaan dengan Madrasah/Sekolah RA Muhammadiyah Sei Rampah, MI Muhammadiyah Sei Rampah, SD Muhammadiyah Sei Rampah, Mts Muhammadiyah 13 Sei Rampah, MA Muhammadiyah 16 Sei Rampah yang merupakan suatu amal usaha Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei

Rampah yang dikelola oleh majelis Dikdasmen terletak di jalan Sudirman Dusun I Sei Rampah Kota.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, benar bahwa peran Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat berperan penting karena dapat dilihat dari biaya pendidikan di sekolah Muhammadiyah Sei Rampah sangat berbiaya relatif murah sehingga dapat mempermudah masyarakat yang kurang mampu dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah Muhammadiyah walaupun seperti itu pimpinan cabang Muhammadiyah tetap memberikan pelayanan pendidikan agama Islam yang berkualitas.

Selanjutnya amal usaha dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah juga berperan terhadap pendidikan Islam masyarakat dalam jalur non formal terutama soal pemahaman tentang ajaran agama Islam, termasuk membimbing dan mengarahkan masyarakat umum dalam menjalani ibadah agar sesuai dengan syariat Islam dan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Pendidikan yang dilaksanakan untuk masyarakat umum pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengadakan pengajian setiap bulan dan pengajian rutin setiap minggu nya semua itu tercantum dalam program kerja pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah. Dengan adanya pengajian tersebut pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah dapat memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, sehingga warga lebih paham terhadap pelajaran agama. Disitu juga diajarkan tentang ibadah yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, biar terhindar dari praktek-praktek bid'ah.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah juga berperan pada penyampaian dan pemberian pedoman kepada masyarakat Sei Rampah tentang ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Serta berperan dalam menjaga persepsi masyarakat tentang organisasi Muhammadiyah dari pendapat yang negatif. Serta mengontrol ritual keagamaan (ibadah) masyarakat agar tidak mendekati perilaku tahayul, bid'ah, khurafat dan syirik. Hal ini juga dapat

kita pahami bahwa pada dasarnya pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah mempunyai tujuan menghilangkan praktek-praktek kemusyrikan dikalangan masyarakat sei rampah pada saat ini, karena pada saat ini masyarakat sei rampah masih cenderung melakukan praktek musyrik contohnya masih mau menyembelih hewan dengan tujuan dihanyutkan kelaut agar ikan menjadi banyak maka dari pada itu pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah berusaha untuk terus menyadarkan masyarakat islam yaitu dengan cara mengajarkan agama yang sesuai Alquran dan sunnah Rasul yaitu melalui khutbah saat jum'at, ceramah, pengajian rutin, dan mencontohkan ibadah yang benar kepada masyarakat dan juga menjalankan amal usaha dalam bidang pendidikan yang diharapkan untuk melahirkan kader-kader terbaik muhammadiyah.

Dari hasil observasi pada bulan Maret, peneliti juga melihat bahwa di dusun II desa sei rejo kecamatan sei rampah telah didirikan masjid Taqwa Muhammadiyah yang lagi dalam proses pembagunan yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah kecamatan sei rampah. Dari hal tersebut banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari adanya organisasi muhammadiyah di sei rampah, bahwa peran muhammadiyah bukan hanya dalam pendidikan formal tetapi non formal yang bermanfaat untuk masyarakat juga untuk memperdalam ilmu agama seperti yang kita ketahui bahwa banyak masyarakat awam yang masih belum mengerti masih menjalankan ibadah menurut dengan apa yang diajarkan kakek nenek dulu tanpa mengetahui apakah ajaran itu benar atau tidak maka dari pada itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah sei rampah membentuk pendidikan tentang agama agar masyarakat tahu bagaimana menjalankan ibadah yang benar sesuai dengan ajaran islam yang sebenarnya menurut tuntunan alquran dan hadist dengan pembelajaran tersebut jadi masyarakat dapat ikut mengarahkan umat islam kejalan yang benar dan juga bisa membimbing keluarga mereka untuk memperdalam ilmu agama.

Bisa dimaknai bahwa dari hasil mengikuti kegiatan pengajian, atau pendidikan islam yang ada disekolah, dapat dijadikan sebagai pedoman

dalam mengarahkan dan membimbing keluarga dan menjadikan anak-anak paham dalam belajar agama. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengajian dan pendidikan agama disekolah muhammadiyah tidak hanya berpengaruh terhadap pengikutnya tetapi juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap keluarganya.

Adapun kendala yang dihadapi muhammadiyah dalam pengembangan pelayanan pendidikan di kecamatan Sei Rampah menurut observasi peneliti.

1. Masalah dana yang kurang mencukupi untuk melengkapi sarana prasarana disekolah muhammadiyah untuk kelancaran pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah.

Faktor utama yang menyebabkan kurangnya dana karena biaya sekolahnya cukup murah, pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah untuk saat ini belum bisa menaikkan uang sekolah dikarenakan masyarakat yang bersekolah banyak anak dari keluarga yang tidak mampu dalam ekonomi, Faktor kedua yang menyebabkan terkendalanya pelayanan pendidikan di sekolah tersebut karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan islam sehingga kurang tertarik untuk memasukkan anak mereka ke sekolah yang berbasis agama apalagi bagi masyarakat yang berbeda pendapat dengan organisasi muhammadiyah, bahwa apabila mereka menyekolahkan anak mereka disekolah muhammadiyah otomatis akan sulit dalam memberikan pelayanan pendidikan pasti akan berbeda maka hal tersebut juga dapat menjadi kendala yang sangat rumit apabila tidak adanya penjelasan yang detail.

Persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah dikecamatan sei rampah Menurut pengamatan peneliti dilapangan bahwa dikalangan masyarakat masih terdapat persepsi yang negatif tentang pendidikan muhammadiyah, didalam menjalankan pendidikan terkadang muhammadiyah juga memiliki masalah yaitu perbedaan pendapat antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya seperti hasil observasi peneliti dilingkungan masyarakat sei rampah bahwasanya cara ibadah muhammadiyah mempunyai

banyak perbedaan terutama bagi masyarakat yang bukan warga muhammadiyah, Dalam persepsi ini masyarakat juga sering cenderung menganggap ajaran muhammadiyah itu sesat karena beda dari yang lainnya terutama dalam penyambutan bulan suci ramadhan dan hari raya idul fitri yang selalu melakukan duluan dari yang lain hal ini juga membuat masyarakat berpikir bahwa kenapa islam harus berbeda padahal Agama Islam itu agama yang harus bersatu tetapi kenapa orang muhammadiyah selalu mendahului dari yang lainnya.

Karena dilihat dari perkembangan muhammadiyah dikecamatan sei rampah memang pada awalnya memang sering terjadi konflik dengan masyarakat pada saat pengajian rutin semacam gangguan merasa bahwa ajaran muhammadiyah dianggap sesat padahal sebetulnya organisasi muhammadiyah justru ingin menegakkan alquran dan sunnah untuk memurnikan ajaran Islam.

Berdasarkan data hasil observasi diatas bahwa peran muhammadiyah dalam pelayanan pendidikan di kecamatan sei rampah memang sudah cenderung bagus, namun dibalik semua itu banyak juga kendala yang dihadapi oleh pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam menjalankan pelayanan pendidikan, yaitu persepsi masyarakat yang cenderung belum sepenuhnya menerima muhammadiyah, masih banyak persepsi yang negatif dikalangan masyarakat tentang muhammadiyah sehingga menyulitkan organisasi ini mengembangkan pendidikannya dikecamatan sei rampah.

2. Hasil Wawancara

Sebagaimana data yang dihasilkan dari wawancara dengan pihak pimpinan cabang sei rampah dan warga sei rampah mengenai persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah.

Berkaitan dengan peran pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam memberikan pelayanan pendidikan menurut bapak H. Amiruddin Lubis, S.pd⁵¹ menyatakan bahwa :

“peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah dalam bidang pendidikan dapat mewujudkan sekolah/madrasah yaitu MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah, MTS Muhammadiyah 16 Sei Rampah, SD Muhammadiyah Sei Rampah, MI Muhammadiyah Sei Rampah dan RA Muhammadiyah Sei Rampah yang ditangani oleh majelis dikdasmen yang sangat bekerja keras dengan usaha agar amal usaha yang pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dapat mewujudkan pendidikan sesuai dengan tujuan muhammadiyah dalam melahirkan kader-kader persyarikatan terutama pada tingkat remaja dan juga kepada orang tua yang mau memperdalam ilmu agama”.

Berdasarkan pernyataan diatas menggambarkan bahwa pendidikan yang dijalankan pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah sudah cukup baik, dalam melakukan pelayanan pendidikan khususnya dalam pendidikan formal yang merupakan amal usaha pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam bidang pendidikan.

Selanjutnya amal usaha dari pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah juga berperan terhadap pendidikan Islam masyarakat dalam jalur non formal terutama soal pemahaman tentang ajaran agama Islam, termasuk membimbing dan mengarahkan masyarakat umum dalam menjalani ibadah agar sesuai dengan syariat Islam dan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Berkaitan dengan hal diatas sesuai dengan pendapat dari bapak gunawan beliau menyatakan bahwa.

“pendidikan yang dilaksanakan untuk masyarakat umum pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah mengadakan pengajian setiap

⁵¹ Amiruddin Lubis, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah sei rampah, wawancara, 9 maret 2017

bulan dan pengajian rutin setiap minggunya semua itu tercantum dalam program kerja pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah”.⁵²

Dengan adanya pengajian tersebut maka pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dapat memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, dengan tujuan agar warga lebih paham terhadap pelajaran agama sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW agar terhindar dari praktek-praktek bid'ah.

a. Kendala yang dihadapi muhammadiyah dalam pengembangan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah seperti wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan bapak H. Amiruddin Lubis S.Pd tergambar jelas beberapa kendala yang dihadapi dalam pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah bahwasanya.

“masih terdapat kendala terutama dalam pelayanan pendidikan yang ada disekolah muhammadiyah yaitu masalah dana yang kurang mencukupi untuk melengkapi sarana prasarana yang ada disekolah tersebut untuk kelancaran pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah”.

Faktor utama, yang menyebabkan kurangnya dana karena biaya sekolahnya cukup murah, karena untuk saat ini pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah belum bisa menaikkan uang sekolah dikarenakan masyarakat yang bersekolah banyak anak dari keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi.

Faktor kedua, yang menyebabkan terkendalanya pelayanan pendidikan disekolah tersebut karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memasukkan anak mereka kesekolah yang berbasis agama.

Berdasarkan dari data wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan penyebab terkendalanya pelayanan pendidikan Islam yang dijalankan muhammadiyah dikecamatan sei rampah adalah pemahaman masyarakat yang masih kurang tentang ajaran agama Islam, masalah dana yang belum

⁵² Gunawan, pihak pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah, wawancara, 5 maret 2017

memadai, sehingga menghambat berjalannya pengembangan pelayanan pendidikan.

Persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah berdasarkan hasil wawancara dengan warga sei rampah bahwa masih banyak masyarakat mempunyai tanggapan negatif tentang muhammadiyah seperti wawancara peneliti dengan salah satu warga sei rampah bapak husen menyatakan bahwa

“belum sepenuhnya mengerti tentang ajaran yang muhammadiyah jalankan karena cara ibadah muhammadiyah tidak memakai doa qunut saat sholat shubuh jelas sangat berbeda dengan cara ibadah orang yang berpendapat lain”.

ada juga masyarakat yang menyatakan “bahwa orang muhammadiyah tidak membolehkan perempuan untuk ziarah ke kuburan dan apabila ziarah tidak boleh menaburkan bunga diatas kuburan sebab itu sebagian masyarakat tidak mau menyekolahkan anak mereka disekolah muhammadiyah karena apabila nanti anak mereka masuk kesekolah muhammadiyah tentu saja akan diberi pelajaran agama berbasis muhammadiyah jelas anak akan menjadi binggung nantinya”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak robi menyatakan bahwa “orang muhammadiyah tidak pernah mau ikut tahlil apabila ada orang yang meninggal dunia ini suatu pemahaman yang belum dapat saya pecahkan sampai sekarang sehingga terus membuat saya berbeda pendapat dengan mereka”

Dalam persepsi ini masyarakat juga sering menganggap ajaran muhammadiyah itu ajaran sesat karena beda dari yang lainnya terutama dalam penyambutan bulan suci ramadhan dan hari raya idul fitri yang selalu melakukan duluan dari yang lain hal ini juga membuat masyarakat berpikir bahwa kenapa islam harus berbeda padahal Agama Islam itu agama yang harus bersatu tetapi kenapa orang muhammadiyah selalu mendahului dari yang lainnya.

Selanjutnya karena telah melihat persepsi negatif dari beberapa masyarakat yang ada di sei rampah maka Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Sei Rampah mengambil tanggapan bahwa masyarakat berhak memberikan pendapat apa pun tentang muhammadiyah karena itu suatu hal yang sangat mutlak dan tidak bisa dipungkiri lagi begitu lah perjuangan persyarikatan muhammadiyah dalam menjalankan amal usahanya dalam bidang pendidikan persepsi masyarakat yang negatif juga merupakan suatu kendala yang menghalang perkembangan pendidikan muhammadiyah di Sei Rampah. Seperti hasil wawancara dengan bapak H. Amiruddin Lubis⁵³ mengakui sudah sering terdapat persepsi yang negatif dikalangan masyarakat tentang organisasi muhammadiyah untuk memberikan penjelasan terhadap masyarakat tentu sangat amat sulit sekali dilakukan walaupun seperti itu harus diupayakan untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat. Dilihat dari perkembangan muhammadiyah di kecamatan Sei Rampah memang pada awalnya sering terjadi konflik dengan masyarakat pada saat pengajian rutin semacam gangguan merasa bahwa ajaran muhammadiyah dianggap sesat padahal sebetulnya organisasi muhammadiyah justru ingin menegakkan alquran dan sunnah untuk memurnikan ajaran Islam, jadi dalam hal ini harus diusahakan apabila ditengah masyarakat orang muhammadiyah harus bisa menjadi teladan yaitu dalam bentuk keteladanan *uswatun hasanah* dengan adanya satu keteladanan dimana sesuai perkataan dengan perbuatan maka akan timbul rasa simpati dikalangan masyarakat contohnya dalam kegiatan-kegiatan takjiah orang muhammadiyah diusahakan untuk sering tampil ikut memberikan kata takjiah sambil menyampaikan ajaran yang sesungguhnya yang diharapkan dari usaha tersebut yaitu kesadaran masyarakat agar tidak salah paham lagi terhadap ajaran muhammadiyah walaupun hal tersebut dilakukan masih banyak juga masyarakat yang sudah mengerti tetapi masih kelihatan ragu untuk bergabung dengan organisasi muhammadiyah.

Maka dari itu diambil kesimpulan menurut bapak Zaid⁵⁴ bahwa sebenarnya persepsi negatif dikalangan masyarakat suatu hal yang sangat

⁵³ Amiruddin Lubis, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah, wawancara, 9 maret 2017

⁵⁴ Muhammad Zaid, Ketua Majelis Kader pimpinan cabang muhammadiyah Sei Rampah, 8 maret 2017

wajar apalagi bagi mereka masyarakat awam yang sama sekali tidak mengenal muhammadiyah atau belum mendalami muhammadiyah apabila mereka sudah tau tentang ajaran muhammadiyah dan mau mendengarkan kenapa alasan muhammadiyah tidak membolehkan seorang perempuan ziarah ke kuburan karena perempuan ini lemah dan gampang sekali meluahkan perasaan dengan mengeluarkan air mata dan sedih terlalu berlarut-larut apalagi kalau yang meninggal orang yang sangat berharga dihidup dan masih banyak meninggalkan kenangan sedangkan kita dilarang untuk terlalu sedih berlarut-larut apalagi kalau sampai menangis meraung-raung itu lah yang dilakukan seorang perempuan hal seperti itu lah yang kita takutkan sehingga ajaran muhammadiyah melarang perempuan untuk ziarah ke kuburan agar tidak terjadi hal yang tak diinginkan seperti hal tersebut, kenapa muhammadiyah juga tidak memakai doa qunut saat sholat shubuh karena Nabi Muhammad SAW memakai doa qunut disaat beliau sedang sedih akibat peperangan yang terjadi sedangkan selanjutnya beliau tidak melakukan lagi, kenapa orang muhammadiyah puasa dan lebaran mendahului dari yang lain karena muhammadiyah punya hitungan tersendiri yang sesuai dengan perkiraan bulan.

Dengan penjelasan tersebut semoga mereka akan menerima dan cepat memahami karena tuntunan yang dipakai muhammadiyah juga berlandaskan alquran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut juga dapat menjadi kendala dalam memberikan pelayanan pendidikan muhammadiyah khususnya disekolah terkadang orang tua sering komplain apabila anak mereka diajarkan doa-doa yang cara beribadah muhammadiyah beranggapan bahwa nanti anak-anak mereka menjadi bingung dalam memakai doa dikarenakan orang tuanya tidak warga muhammadiyah disekolah mungkin anak tersebut diajarkan cara beribadah menurut muhammadiyah sedang dirumah diajarkan cara beribadah yang lain sehingga timbul lah rasa perbedaan. Mengenai hal tersebut pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah menanggapi hal tersebut selagi mereka mau melaksanakan ibadah dengan doa apa saja yang mereka gunakan itu sudah menjadi tanggung jawab mereka sendiri karena

tugas disini hanya memberikan pengetahuan dan ketika anak tersebut sudah besar maka dia sendiri lah yang dapat memilih yang terbaik untuk dirinya sendiri dalam hal ini diharapkan agar tidak terjadi salah paham lagi tentang pendidikan muhammadiyah khususnya di sei rampah.

Berdasarkan data hasil wawancara diatas bahwa peran muhammadiyah dalam pelayanan pendidikan di kecamatan sei rampah memang sudah cenderung bagus, namun dibalik semua itu banyak juga kendala yang dihadapi oleh pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam menjalankan pelayanan pendidikan, yaitu persepsi masyarakat yang cenderung belum sepenuhnya menerima muhammadiyah, masih banyak persepsi yang negatif dikalangan masyarakat tentang muhammadiyah sehingga menyulitkan organisasi ini mengembangkan pendidikan nya dikecamatan sei rampah, tetapi dengan kerja keras dan kepercayaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa persepsi negatif itu tidak benar, maka diperlukan banyak penjelasan agar masyarakat tidak terus menerus salah paham tentang muhammadiyah dengan demikian usaha muhammadiyah bisa tercapai mengembalikan umat islam menjadi umat islam yang sebenar-benarnya dalam menjalankan agama islam yang berlandaskan alquran dan sunnah dan menciptakan kader-kader muhammadiyah di masa yang akan datang.

C. Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang berkenaan dengan data yang dihasilkan dari wawancara, dokumentasi dan observasi langsung di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah sebagai mana yang telah dipaparkan dalam deskripsi hasil penelitian, maka peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih oleh peneliti, yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena yang ada saat ini atau lampau dari seluruh data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program pelaksanaan pelayanan pendidikan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah mengacu pada program revitalisasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah se Kecamatan Sei Rampah yang berdasarkan pada Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 14 dan 27 dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 13 dan 26. Program-program pelayanan pendidikan dilaksanakan oleh Unsur Pembantu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah meliputi majelis-majelis dan lembaga. Program-program ini dilaksanakan melalui amal usaha dalam bidang pendidikan yang telah dibentuk bersama terutama melalui jalur formal dan non formal.

a. Jalur Formal

Pendidikan lewat jalur formal berupa lembaga pendidikan formal dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah berupa Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, SMP Muhammadiyah dan MA Muhammadiyah yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Lembaga pendidikan formal dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah berupa :

Daftar Lembaga Pendidikan Formal Muhammadiyah Sei Rampah

NO	Lembaga Pendidikan	Alamat
1	Pendidikan Usia Dini	
	RA Muhammadiyah Sei Rampah	Dusun I Desa Sei Rampah
2	Pendidikan Dasar	
	MI Muhammadiyah Sei Rampah	Dusun I Desa Sei Rampah
	SD Muhammadiyah Sei Rampah	Dusun I Desa Sei Rampah
3	Pendidikan Menengah	
	MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah	Dusun I Desa Sei Rampah
4	Pendidikan Menengah Atas	
	MA Muhammadiyah 13 Sei Rampah	Dusun I Desa Sei Rampah

(berkas Majelis Dikdasmen PCM Sei Rampah periode 2015-2020)

Adapun pedoman islami yang diberikan didalam pendidikan formal tersebut berupa kurikulum keislaman yang memadai dan muatan lokal (Kemuhammadiyah). Kurikulum keislaman tersebut berupa kelompok pokok mata pelajaran agama dan Akhlak Mulia yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencangkup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.

b. Jalur Non Formal

Para Unsur Pembantu Pimpinan Muhammadiyah Cabang Sei Rampah yang lainnya atau pun tokoh-tokohnya juga memprogramkan dan mengelola kegiatan guna meningkatkan dalam memberikan pelayanan pendidikan pada masyarakat terutama dalam jalur non formal. Dalam hal ini berupa penyelenggaraan pengajian rutin bulanan setiap minggu pertama disetiap bulanya, pengajian tafsir malam rabu, melaksanakan manasik haji, melakukan kajian-kajian tarjih dan tajdid dengan pedoman pokok "Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah".

Selain program yang berbentuk majelis taklim diatas, ada juga program pelurusan arah kiblat, seruan penyelenggaraan puasa ramadhan, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, Menyebarkan referensi-referensi Muhammadiyah, pemakmuran masjid dan mushola desa yang terdapat cabang dan ranting muhammadiyah kecamatan sei rampah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti saat melakukan penelitian tentang Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah kecamatan Sei Rampah khususnya masyarakat sei rampah diantaranya terkait dengan pendidikan Islam yang diberikan kepada warga Muhammadiyah dan umat Islam Sei Rampah pada umumnya. Peran ini diwujudkan melalui kerjasama antara Amal Usaha, Majelis dan Lembaga Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei rampah terutama dalam bidang pendidikan membangun beberapa sekolah/madrasah yang dikelola oleh majelis dikdasmen.

Program pelaksanaan pelayanan pendidikan didalam naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah bukan semata-mata rencana dan pelaksanaan seperangkat kegiatan praktis, tetapi merupakan aktualisasi dari visi utama Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Peran pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah dalam memberikan pelayanan pendidikan diterapkan dalam tiga ranah, yaitu formal, non formal dan informal.

1. Ranah Formal

Dengan penyediaan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat di kecamatan Sei Rampah. Menetapkan kurikulum keislaman sebagai pedoman dasar dan modal awal agar bagi peserta didik untuk mengetahui, memahami, menerapkan dan menjiwai nilai-nilai ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Kurikulum keislaman tersebut berupa kelompok pokok mata pelajaran agama dan akhlak mulia yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.

Disamping itu melalui lembaga pendidikan juga, dapat menjaga dan mengontrol akhlak dan perilaku peserta didik agar terhindar dari perbuatan tercela. Serta membimbing peserta didik agar berperilaku sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam, tidak lupa untuk memperingatkan peserta didik jikalau timbul indikasi yang kurang baik.

2. Ranah Non Formal

Melalui Amal Usaha Muhammadiyah maupun para tokoh-tokohnya, Pimpinan Cabang Muhammadiyah sei rampah mengajak masyarakat umum untuk lebih dekat dengan ajaran agama Islam. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama Islam dengan jalan memberikan pengajaran agama yang sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan tuntunan Sunnah

Rasul bagi masyarakat umum agar terhindar dari praktek *tahayul*, *bid'ah*, *kurafat* dan kemusyrikan.

Membimbing masyarakat dalam menjalankan ritual agama (ibadah) yang sesuai dengan syariat Islam dengan berbagai cara seperti berkomunikasi dengan baik serta pemberian contoh praktek ibadah yang sesuai dengan syariat. Serta melakukan pengawasan atas amal ibadah masyarakat umum seperti puasa, sholat id, qurban dan zakat dengan turut serta didalamnya, sehingga bisa memastikan berjalannya amal ibadah masyarakat agar masih tetap dalam jalur syariat.

Dengan demikian, Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah:

1. Sebagai sumber pedoman, yaitu memberikan kepada masyarakat sei rampah pedoman-pedoman Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan tuntunan Sunnah Rasul untuk mengatur tingkah laku masyarakat dalam berakhlak, beribadah kepada Allah dan bersosial dengan lingkungan.
2. Sebagai penjaga, yaitu menjaga keutuhan dan kestabilan masyarakat sei rampah agar terhindar dari perpecahan dan perselisihan. Menjaga kehidupan masyarakat sei rampah agar tidak terjerumus dalam kemaksiatan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam.
3. Sebagai pengontrol, yaitu mengadakan sistem pengendalian sosial yaitu membentuk sistem pengawasan atas tingkah laku masyarakat agar terhindar dari penyimpangan sosial dan melenceng jauh dari syariat Islam.
4. melahirkan kader-kader muhammadiyah dengan menjalankan pendidikan yang berbasis islam muhammadiyah.
5. menjadikan masyarakat islam yang sebenar-benarnya kembali kepada alquran dan sunnah

Adapun kendala yang dihadapi muhammadiyah dalam pengembangan pelayanan pendidikan di kecamatan Sei Rampah Sei rampah merupakan

wilayah pedesaan dan dekat juga dengan kota yang masih dalam taraf perkembangan, yang mana masyarakatnya terdiri dari berbagai macam kultur, budaya, ekonomi, status sosial dan pemahaman agama. Sehingga mempengaruhi proses berjalannya pendidikan Islam yang dijalankan oleh organisasi Muhammadiyah, berdasarkan hasil penelitian yang didapat, kendala yang dihadapi pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah adalah sebagai berikut:

Mayoritas masyarakat Sei Rampah memang tidak semua merupakan warga muhammadiyah, maka dalam mengembangkan pendidikan muhammadiyah memang diperlukan perjuangan agar masyarakat mau memasukkan anak-anak mereka ke sekolah muhammadiyah, dalam memberikan pelayanan terdapat beberapa kendalanya yaitu :

1. Tingkat ekonomi masyarakat sei rampah masih cenderung dibawah masih banyak warga yang tidak mampu, dengan itu pimpinan cabang muhammadiyah sedikit kesulitan dalam pendanaan karena otomatis uang sekolah masih sangat murah.
2. Tingkat kepercayaan masyarakat itu masih kurang untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah agama.
3. Di sei rampah tidak semua warga muhammadiyah apalagi sekolah/madrasah muhammadiyah yang bernuansa islam kemuhammadiyah gerakan muhammadiyah yang mungkin mempunyai paham agama yang berbeda dengan kebanyakan umat islam sehingga masyarakat kadang tidak mau masuk ke sekolah muhammadiyah.
4. Di masyarakat Sei Rampah memang beragama Islam, akan tetapi kebanyakan dari mereka masih mendewakan dunia, dan melalaikan akhirat. Kebanyakan mereka masih acuh tak acuh dikarenakan belum menyadari begitu pentingnya pendidikan Islam bagi kehidupan kelak, sehingga masyarakat pada malas-malasan untuk beribadah. Untuk

mengikuti majelis ta'lim dan majelis ilmu, sudah dapat dipastikan tidak akan menggubrisnya sama sekali.

Padahal, pemahaman masyarakat Sei Rampah tentang agama islam relatif kurang. Sehingga tidak dapat menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan di beberapa tempat, masih ada saja warga yang masih mempraktekkan kemusyrikan, dan perbuatan maksiat lainnya.

Dengan adanya kendala tersebut maka pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan hasil yang didapat peneliti dengan hasil observasi bahwa pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah berusaha untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa sekolah muhammadiyah bukan untuk warga muhammadiyah saja tapi juga untuk seluruh masyarakat sei rampah yang mau belajar agama islam, sehingga pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah membangun sekolah dengan tujuan sekolah ini lah yang akan menjadi wadah informasi terhadap masyarakat selama ini tentang muhammadiyah bahwasanya muhammadiyah memang berperan penting dalam bidang pendidikan, dengan tujuan bisa menyampaikan pendidikan islam kepada anak-anak yang bukan warga muhammadiyah agar mereka cepat mengerti dan cepat menyadari bahwa muhammadiyah lah organisasi yang berpegang teguh pada alquran dan hadist.

Dalam sarana prasana juga sudah diperbaiki dan diperbanyak, yang diharapkan dapat membantu berjalannya pelayanan pendidikan di kecamatan sei rampah agar pendidikan berjalan semaksimal mungkin, untuk pendidikan anak-anak maka diajarkan lebih luas lagi pemahaman agamanya mereka cepat paham buat orang tua juga harus mendukung anak-anaknya agar tidak terlalu bergantung pada sekolah saja tapi dirumah juga dibutuhkan bimbingan dari orang tua dengan usaha pimpinan cabang muhammadiyah berusaha meyakinkan masyarakat dan akhirnya masyarakat perlahan-lahan dapat percaya.

Setelah mengadakan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap masyarakat mengenai Persepsi masyarakat tentang muhammadiyah masih negatif, mereka beranggapan bahwa organisasi muhammadiyah merupakan organisasi yang cara beribadahnya tidak sama dengan pendapat masyarakat yang lainnya sehingga terkadang muhammadiyah kadang dianggap ajarannya sesat, khususnya dalam menjalankan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah adanya persepsi negatif yang timbul dimasyarakat juga merupakan suatu kendala dalam pengembangan pendidikan yang dijalankan oleh pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah.

Seperti hasil penelitian di masyarakat seperti yang dijelaskan salah satu masyarakat bahwa mereka belum percaya dengan pendidikan yang diberikan oleh muhammadiyah karena belum sepaham dengan ajaran yang mereka jalankan selama ini, ada juga yang berpendapat apabila mereka menyekolahkan anak mereka disekolah muhammadiyah otomatis semua pelajaran agama yang diajarkan menuju ke ajaran muhammadiyah, dengan persepsi negatif ini kadang-kadang cenderung muhammadiyah juga sering disebut ajaran sesat dikalangan masyarakat, muhammadiyah tidak membolehkan ziarah ke kuburan, muhammadiyah juga sholat shubuh tidak pakai doa qunut, muhammadiyah puasa dan lebarannya duluan dari yang lain, persepsi seperti itu lah yang semakin memarak dikalangan masyarakat tentang muhammadiyah dengan hal ini maka tanggapan pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah mencoba untuk menjelaskan kepada masyarakat bahwa apa yang difikirkan masyarakat tentang muhammadiyah itu adalah salah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak pimpinan cabang sei rampah memang untuk menjelaskan kepada masyarakat itu hal yang sangat sulit akan tetapi bagaimanapun secara perlahan diupayakan agar masyarakat sadar dan dapat menerima muhammadiyah, melihat perkembangan muhammadiyah di sei rampah memang pada awalnya sering timbul konflik dengan masyarakat disaat pengajian seolah-olah ajarannya

dianggap sesat oleh masyarakat padahal sebetulnya tujuan pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah ingin menegakkan alquran dan sunnah untuk memurnikan ajaran islam. Jadi dalam hal ini maka orang-orang muhammadiyah harus bisa menjadi sosok yang teladan dimasyarakat keteladanan uswatun hasanah dengan adanya satu keteladanan dimana sesuai perkataan dengan perbuatan maka masyarakat akan timbul rasa simpati terhadap muhammadiyah upaya yang paling diusahakan tentunya dalam kegiatan-kegiatan takjiah misalnya orang-orang muhammadiyah sering ikut memberikan kata-kata takjiah menyampaikan ajaran islam yang sesungguhnya sehingga perlahan-lahan masyarakat akhirnya mulai sadar akan kebenaran misi yang disampaikan oleh muhammadiyah walaupun terkadang ada yang menerima dan ada yang belum bisa menerima.

Didalam pelayanan pendidikan pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah juga menjelaskan bahwa apa yang sebenarnya masyarakat pikirkan selama ini tidak benar apa yang diajarkan oleh anak-anak mereka merupakan ajaran islam yang sebenarnya yang berlandaskan alquran dan sunnah.

Dengan usaha yang dilakukan pimpinan cabang muhammadiyah dalam mengatasi persepsi negatif dikalangan masyarakat tentang muhammadiyah , lambat laun masyarakat akhirnya mulai menyadari bahwa pendidikan muhammadiyah adalah pendidikan agama yang dapat merubah akhlak generasi muda ke arah yang lebih baik lagi, sehingga sekarang sekolah muhammadiyah di sei rampah hampir 80% bukan warga muhammadiyah yang memasukkan anak-anak mereka kesekolah muhammadiyah sei rampah. Meskipun awalnya sempat ragu tapi dengan usaha pimpinan cabang muhammadiyah dalam memberikan penjelasan dimasyarakat dan sekarang telah mendapatkan hasil yang memuaskan walaupun belum seluruh masyarakat sei rampah percaya tapi diharapkan dengan adanya sekolah dan pengajian-pengajian muhammadiyah mudah-mudahan dikemudian hari organisasi muhammadiyah dapat diterima oleh seluruh masyarakat sei rampah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisa data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingatkan keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang dapat dari lapangan penelitian.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari ahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik merupakan keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis persepsi masyarakat tentang peran muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan dikecamatan sei rampah, maka sebagai akhir penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Peran Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan sangat berperan penting terutama dikecamatan sei rampah muhammadiyah sudah berperan dalam membangun sekolah/madrasah, yang dikelola oleh majelis dikedasmen, dalam peran nya memberikan pelayanan pendidikan sudah sangat bagus karena sarana prasarana sudah dipenuhi segala peraturan juga sudah dibuat. Dengan berbagai macam program dan kegiatan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah memberikan pelayanan pendidikan yang sangat bagus. Yaitu melalui pendidikan formal dengan mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan menjangkau seluruh masyarakat, menyediakan pendidik yang berkualitas, menyiapkan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman serta mengembangkan potensi masyarakat khususnya dalam bidang pengetahuan agama. Sedangkan melalui pendidikan nonformal melalui pengajian-pengajian rutin, yang mana di dalamnya terdapat pengajaran tentang ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.
2. Kendala yang dihadapi muhammadiyah dalam memberikan pelayanan pendidikan, yaitu dalam bentuk pendanaan karena peserta didik banyak dari orang yang tidak mampu, sehingga uang sekolah tidak bisa dinaikkan terkadang juga timbul kendala bahwa masih kurangnya kepercayaan masyarakat tentang pendidikan agama, dengan itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah berusaha untuk mengatasi kendala tersebut

dengan cara perlahan-lahan menaikkan uang sekolah dengan tujuan memperbaiki pelayanan pendidikan dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan, dan juga memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa pendidikan agama itu sangat lah penting untuk membentuk pribadi dan akhlak anak karena sudah kita lihat dizaman sekarang akhlak anak bangsa sudah banyak yang rusak maka dari itu muhammadiyah menciptakan pendidikan islam yang membentuk kader-kader bangsa yang berakhlak mulia, dengan usaha itu perlahan-lahan masyarakat mulai sadar dan mulai mempercayai.

3. Persepsi masyarakat tentang muhammadiyah awalnya masih negatif tetapi berkat kerja keras pimpinan cabang muhammadiyah sei rampah dalam meyakinkan masyarakat dan menjelaskan apa sebenarnya tujuan organisasi muhammadiyah perlahan-lahan masyarakat mulai percaya, dan sekarang hampir 80% peserta didik yang ada disekolah muhammadiyah sei rampah merupakan bukan warga muhammadiyah. Walaupun masih ada yang belum bisa menerima organisasi muhammadiyah sepenuhnya dan organisasi muhammadiyah belum menyebar luas diseluruh kecamatan sei rampah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan beberapa saran :

1. Bagi Pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah yang merangkap jabatan lembaga pemerintah ataupun yang lainnya. hendaknya lebih cermat dalam mengatur atau membagi waktu dengan baik sehingga tidak terjadi ketimpangan antara kegiatan persyarikatan dengan tugas lainnya, juga saling memotifasi untuk memupuk semangat dalam melaksanakan program-program pimpinan cabang muhammadiyah Sei Rampah, serta perlu untuk lebih intens dalam merangkul seluruh lapisan masyarakat dan melebarkan sayap sebagai wadah bagi seluruh lapisan masyarakat Sei Rampah.

2. Sedangkan untuk masyarakat di Kecamatan Sei Rampah pada umumnya sekiranya peneliti juga dapat memberi saran dan masukan agar warga Sei rampah membuang jauh-jauh praktek *tahayul*, *bid'ah*, *kurafat* dan kemusyrikan, serta menjadikan program dan amal usaha Muhammadiyah sebagai langkah awal untuk belajar pendidikan Islam yang hakiki sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Hadist serta hendaknya para warga sei rampah tidak lagi mempunyai persepsi negatif tentang muhammadiyah karena organisasi muhammadiyah juga organisasi islam yang mengajak umat islam untuk menjadi islam yang sebenar-benarnya berpedoman alquran dan sunnah Nabi Muhammad SAW.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan penelitian yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian serta lebih di spesifikkan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Rohadi, 2004, *Sosiologi Agama*, Jakarta: CV. Titian Kencana Mandiri.
- Amini, Nur Rahmah, dkk, 2014, *Kemuhammadiyah*, Medan: UMSU PRESS.
- Alwisol, 2005, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Manajemen penelitian*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- An-Nabhani, Taqiyuddin, 2013, *Peraturan Hidup Dalam Islam*, Jakarta: Hizbu Tahrir Indonesia.
- Elly dkk, 2013, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri.
- Gunarsa, 2007, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Hizbut Tahrir, 2013, *Pilar-pilar pengokoh nafsiyah Islamiyah*, Jakarta: Hizbutahrir Indonesia.
- Hafidh, Arif Rahman, 2015, *Peran Pimpinan Cabang Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Masyarakat*, Institut Agama Islam IAIN: Boyolali, Jurnal.
- Jacky, Rudianto, 2015, *Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Masyarakat*, Surakarta: UMS, Jurnal.
- Jalaluddin, Rakhmat, 1993, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- L. Atkinson Rita dan Richard C. Atkinson. *Pengantar Psikologi*, Batam: Interaksara.
- Lathipah, Eva, 2013, *Pengantar Psikologi pendidikan*, Jakarta: Prenada Group.
- Nashir, Haedar, 2015, *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nasir, Safar. M & Hamid, Suandi, Edy, 2005, *Profesionalisme dan Akuntabilitas Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Ekonomi dan Pendidikan*, Yogyakarta: LPTP PP Muhammadiyah bekerja sama dengan UII Press.
- Pedoman hidup islami warga Muhammadiyah*, 2008, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rokhim. *Peran Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan*, 2014, Ikip: Semarang, Jurnal.
- Rahman, Shaleh Abdul dan Muhidin Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Syani Abdul, 2005, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, Bandar Lampung: Pustaka Jaya.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Bukhari, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH.
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

W. Sarwono, Sarlito, 2009, *Pengantar psikologi umum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.